



Intermezo 3:

TANAMAN HIAS KANTOR PEMERINTAHAN

Sajian Ringan Dr. Jan Hoesada, Komite kerja KSAP.

Pendahuluan

Berbagai pusat belanja, bandara, stasiun kereta api dan bus, berbagai kantor pemerintahan dan swasta, apartemen dan rumah-tinggal keluarga membutuhkan tanaman hias di halaman gedung atau di dalam gedung pada umumnya untuk mencipta suasana lebih ramah, asri, sejuk dan segar. Sepanjang jalan kota Pontianak di hias Palembang, sepanjang tol di pulau Jawa di hias Bouganville, ruang ruang pimpinan organisasi swasta dan pemerintahan di hias pohon anggrek (hidup) yang sedang berbunga (bukan bunga potong).

Makalah disusun untuk keperluan manajemen tanaman hias kantor K/L dan kantor Pemda. Makalah sangat sederhana, namun diharapkan berguna untuk penyamaan persepsi para pimpinan instansi pemerintahan.

Tanaman diakui umum berpengaruh psikologis dan positif sebagai penyegar suasana gedung beton. Halaman luar gedung tertimpa sinar-matahari dapat menggunakan tanaman-hias dalam bentuk, ukuran, jenis amat beragam. Sebagian desain bangunan, misalnya bandara, perguruan tinggi/sekolah, rumah-sakit dan mal tertentu, sengaja membuka bagian dalam gedung tertentu agar dapat menerima hujan, angin dan sinar-matahari. Bagian gedung tertutup juga dapat di hias tanaman-hias hidup, kolam renang dan/atau kolam hias, air mancur dan lain-lain.

Makalah ini membahas manajemen tanaman hias di halaman gedung, didalam gedung, ditambah berbagai aspek lain seperti kolam/akuarium dan hewan eksotik.

Makalah sangat dangkal, diharapkan memicu minat pembaca memanfaatkan setiap meter-persegi halaman luar-ruang atau *space*-nganggur dalam ruangan atau bangunan apapun, untuk menghadirkan tanaman hias pohon vs bukan pohon, berbunga/berbuah eksotik dan tidak berbunga/berbuah, yang bukan tanaman plastik atau semacamnya.

Tanaman Hias Dalam Ruangan Yang Paling Tahan Tanpa Cahaya Matahari

Secara teknis, semua tanaman memerlukan cahaya (baik alami maupun buatan) untuk berfotosintesis. Namun, beberapa tanaman hias sangat tangguh dan bisa tumbuh subur di dalam ruangan minim cahaya atau hanya mengandalkan lampu ruangan.

Berikut adalah rekomendasi tanaman hias populer yang paling tahan hidup tanpa butuh banyak sinar matahari langsung:

- Sansevieria (Lidah Mertua): Sangat toleran terhadap tempat gelap dan udara kering, serta perawatannya sangat mudah.
- ZZ Plant (*Zamioculcas zamiifolia*): Tahan banting di ruangan dengan cahaya redup atau kurang sinar matahari, dengan daun hijau mengkilap yang elegan.



- Sirih Gading (Pothos/Epipremnum): Tanaman rambat tangguh yang bisa hidup subur di sudut ruangan minim cahaya maupun di dalam kamar mandi.
- Peace Lily (Spathiphyllum): Mampu bertahan di tempat teduh dan sesekali menghasilkan bunga putih yang cantik.
- Spider Plant (Chlorophytum comosum): Tahan dalam kondisi cahaya rendah dan dikenal sebagai pembersih udara alami yang efektif.
- Palem Parlor (Parlor Palm): Tanaman indoor berukuran kompak yang sangat cocok untuk ruangan miskin cahaya.
- Palem Regu. Lahan luar rumah dengan pencahayaan matahari hanya beberapa jam perhari, tanaman indoor dalam pot dengan rotasi cukup pendek.



Tips Perawatan:

- **Hindari Tempat Terlalu Lembab:** Karena minim cahaya, penyiraman harus dikurangi agar akar tidak membusuk. Cukup siram saat media tanam benar-benar kering.
 - **Gunakan Lampu LED:** Untuk area yang sama sekali tidak terkena cahaya (seperti ruangan tertutup rapat atau *basement*), gunakan lampu *grow light* khusus untuk membantu proses fotosintesis.
 - **Angin-anginkan Berkala:** Sesekali letakkan tanaman di area dengan sirkulasi udara dan cahaya tidak langsung (seperti teras) selama beberapa jam setiap beberapa minggu agar tetap segar.
- Penjagaan optimal kesehatan tanaman indoor dilakukan dengan rotasi harian, yaitu tugas dalam ruangan cukup satu hari saja.



Lampu Fotosintesis seperti Sinar Matahari

Ringkasan AI menjelaskan bahwa lampu pengganti sinar matahari yang paling efektif untuk akuarium dan tanaman hias dalam ruangan adalah lampu jenis *LED Full Spectrum* atau *WRGB* (White, Red, Green, Blue) yang memiliki spektrum warna lengkap untuk fotosintesis.



Lampu ini meniru kemampuan fotosintesis (daun sebagai dapur untuk mengolah asupan dari akar) cahaya matahari alami, merangsang pertumbuhan, dan menonjolkan warna alami ikan/tanaman.

Berikut adalah rekomendasi merek, watt, dan harga berdasarkan data Mei 2026:

1. Lampu untuk Aquascape & Akuarium Tanaman LED WRGB/Full Spectrum); Lampu ini difokuskan pada spektrum yang dibutuhkan tanaman air dan pertumbuhan alga yang terkontrol.



- **Kandila (Seri S New / R200Z-R400Z):** Kandila S600 RGB (31 Watt) cocok untuk tank 60-70cm, harga sekitar Rp87.000 - Rp100.000-an. Kandila SX Series juga disarankan karena menggunakan WRGB dengan mode UvA/UvB.
- **Yamano (Seri LED S1000 / T4):** Yamano S1000 (32 Watt) untuk tank 90-100cm, harga sekitar Rp113.000. Yamano T4 (3-5 Watt) cocok untuk akuarium mini.
- **Risheng (RGB Pro Full Spectrum):** 8-12 Watt (S-8/S-13), harga mulai Rp80.000-an.
 - **Neo Helios (Nano Slim Flat S3):** WRGB dengan warna vivid, sangat baik untuk aquascape, harga bervariasi sesuai ukuran.



2. Lampu untuk Tanaman Hias Dalam Rumah (Grow Light): Lampu ini difokuskan untuk pertumbuhan tanaman hias seperti monstera, sukulen, atau hidroponik.
 - TaffLED Grow Light (Full Spectrum): 50W (LED SMD 2835), harga terjangkau Rp40.000 - Rp50.000-an, waterproof IP65.
 - Aplant / Generic LED Grow Light (3 Heads USB): 18W-40W, cocok untuk tanaman hias meja (bonsai, sukulen), harga sekitar Rp149.999.
 - Philips (LED Bulb / Eye Comfort): Pilih tipe dengan warna *Cool Daylight* (6500K) dan CRI tinggi untuk pencahayaan harian, harga bervariasi (5W-13W).

Panduan Watt dan Jarak

- Akuarium: 0.5 - 1 Watt per liter air (tergantung kepadatan tanaman).
- Tanaman Hias: Jarak lampu sedekat mungkin ke tanaman tanpa membuat daun panas/terbakar.

Contoh Tempat Membeli

- Shopee/Tokopedia: Cari dengan kata kunci "Lampu Aquascape WRGB", "TaffLED Grow Light", atau "Kandila S Series".
- Lazada/Blibli: "Lampu Pengganti Sinar Matahari".
- Toko Akuarium Lokal: Merek seperti Yamano, Kandila, dan Rosston sangat umum.



Jenis dan Komposisi Tanah untuk Tanaman Hias Dalam Ruangan Kurang Sinar Matahari

Untuk tanaman dalam ruang yang tidak terkena sinar matahari (seperti *Sansevieria*, *ZZ plant*, atau *Aglonema*), kunci utamanya adalah porositas tinggi dan kemampuan mengalirkan air dengan sangat baik.

Karena minim cahaya, penyiraman harus minimum karena penguapan air di dalam pot berjalan lambat, sehingga media tanam yang terlalu padat dapat mengalami pembusukan akar. Jangan gunakan tanah kebun biasa karena sifatnya terlalu padat dan mudah menggumpal saat disiram di dalam pot.

Gunakan campuran tanah pot serbaguna (potting mix) dengan formula berikut:

- Bagian Organik (40%): Tanah subur atau *humus* (seperti humus bambu atau daun) yang steril untuk memberikan nutrisi pokok.
- Bahan Penggembur & Drainase (40%): Campuran *cocopeat* (sabut kelapa) untuk mengikat kelembapan, dan sekam bakar untuk mencegah pemadatan tanah sekaligus menjaga sirkulasi udara akar.
- Bahan Aerasi Tambahan (20%): Tambahkan sedikit Perlit atau potongan kulit kayu pinus. Bahan ini mencegah media tanam menjadi terlalu basah dan mendukung pernapasan akar di tempat minim cahaya.
- Nutrisi (10%): Pupuk kandang yang sudah difermentasi atau pupuk kompos.

Tanah mati dan membusuk menyebabkan akar membusuk, karena itu kesehatan tanah harus diperiksa tiap hari untuk diganti tanah baru.

Manajemen Ph Tanah

Muhammad Nurmansyah, 2022, menyajikan artikel PENTINGNYA PENGUKURAN pH TANAH, antara lain menyatakan berbagai hal sebagai berikut.

Salah satu indikator kesuburan tanah adalah kadar pH tanah. Tanah pertanian memiliki kadar pH yang berbeda-beda. Kadar pH tanah memiliki kisaran pH dari 1-14 skala pH. Untuk tanah yang memiliki pH dibawah 7 dalam kisaran 1-6 maka pH dalam tanah tersebut asam. Tanah yang pH diatas 7 yaitu kisaran 8-14 maka tanah termasuk dalam golongan basa. Tanah yang netral berada pada pH 7.

Pengukuran pH tanah berguna untuk mengetahui kondisi tanah pertanian dan dampak penggunaan bahan kimia pada lahan. Pengukuran pH tanah dilakukan di Gampong Jaboi di lahan Pak Muhammad dan dilahan Cek Kir, Oleh PPL wilbin T. Zulmansyah beserta PPL Wilker BPP Sukajaya Dinas Pertanian dan Pangan Kota Sabang. Pengukuran pH dilakukan sebelum penanaman, karena lahan sudah kering dalam proses pengukuran maka dilakukan penyiraman air pada lahan untuk melembabkan. Setelah tanah basah baru menggunakan alat pH tanah untuk mengukur.

Pengukuran pH tanah ini menggunakan alat pengukur pH meter dengan cara mengukur pada 5 sampel/titik pada lahan. Hasil pengukuran didapatkan skala pH tanah rata-rata 6,4. Tanah dengan pH netral berada pada angka 6,5 hingga 7,8. Tingkat keasam-basaan ini merupakan pH ideal dengan kandungan senyawa organik, mikroorganismenya, unsur hara dan mineral-mineral dalam kondisi yang optimal.

Dalam pertumbuhan tanaman reaksi tanah yang bagus adalah netral karena pada kondisi ini kebanyakan unsur hara mudah larut dalam air sehingga tanaman dapat dengan mudah menyerap unsur hara. Namun, tidak semua tanaman dapat tumbuh dan berkembang pada pH 7 tetapi bisa kurang atau lebih dari pH 7, dan tergantung dari jenis tanamannya.

pH tanah sangat penting karena larutan tanah mengandung unsur hara seperti Nitrogen (N), Kalium (K), dan Pospor (P) di mana tanaman membutuhkan dalam jumlah tertentu untuk tumbuh, berkembang, dan bertahan terhadap penyakit.

Jika pH tanah meningkat hingga di atas 5,5, maka Nitrogen (dalam bentuk nitrat) menjadi tersedia bagi tanaman, Pospor akan tersedia bagi tanaman pada pH antara 6,0 hingga 7,0.

Manajemen tanah terlampau masam sebagai berikut :

Jika tanah terlalu masam, tanaman tidak dapat memanfaatkan N, P, K dan zat hara lain yang mereka butuhkan. Pada tanah masam, tanaman mempunyai kemungkinan yang besar untuk teracuni logam berat yang pada akhirnya dapat mati karena keracunan tersebut. Apabila pH tanah terlalu asam, maka perlu diperbaiki dengan menambahkan kapur (CaCO_3) pada tanah tersebut sehingga pH-nya mendekati netral. Jika tanah bersifat basa caranya sama dengan jenis tanah yang asam, dengan tidak menggunakan kapur, melainkan menggunakan belerang. Pemberian kapur pertanian/dolomit dilakukan minimal 40 hari sebelum pemupukan. Jadi tidak dianjurkan untuk melakukan pemupukan dan pengapuran menggunakan dolomite secara bersamaan. Hal ini disebabkan karena apabila pemupukan dan pengapuran dilakukan bersamaan, akibatnya akan terjadi reaksi antara kapur dengan pupuk. Perlu diketahui bahwa pupuk kimia seperti NPK, TSP, maupun ZA adalah pupuk yang bersifat asam karena mengandung belerang akan di netralkan oleh kapur dolomit yang jelas bersifat basa. Nah dengan demikian tentu akan berdampak pada pH tanah yang tidak naik dan justru menurun, sehingga nutrisi untuk tanaman menjadi tidak tersedia.

Manajemen Ph tanah basa sebagai berikut.

Upaya menetralisasi kadar pH yang bersifat basa pada tanah tidak semudah mengubah pH asam. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan menambahkan belerang. Menetralkan pH basa pada tanah dilakukan dengan pemberian sulfur atau belerang.

Pemberian belerang bisa dalam bentuk bubuk belerang atau bubuk sulfur yang mengandung belerang hampir 100%. Pemberian pupuk yang mengandung belerang kurang efektif jika digunakan untuk menurunkan pH. Pemberian bahan organik/pupuk organik juga bisa membantu menormalkan pH tanah baik dari basa ke netral maupun dari asam ke netral. Atau setidaknya mendekati netral. Akan tetapi perlu diingat bahwa proses penetralan pH tersebut sifatnya tidak mudah, bila cara yang dilakukan bersifat instan maka hasilnya pun biasanya tidak lama.

Pada setiap tanah memiliki kandungan unsur hara yang berbeda-beda. Banyak sedikitnya kandungan unsur hara pada tanah merupakan indikator tingkat kesuburan tanah tersebut. Kandungan unsur hara dan tingkat kesuburan tanah berperan penting dalam proses pertumbuhan dan perkembangan tanaman. Tingkat kesuburan tanaman itu sendiri tergantung pada kemampuan tanaman dalam menyerap unsur hara yang tersedia dalam tanah. Faktor penting yang mempengaruhi proses penyerapan unsur hara oleh akar tanaman adalah derajat keasaman tanah (pH tanah).

Manajemen tingkat keasaman (pH) tanah untuk tanaman hias sangat penting agar akar dapat menyerap unsur hara secara optimal. Rentang pH ideal secara umum adalah 6,0 - 7,0. Gunakan pH meter tanah untuk pengukuran akurat, lalu lakukan pengapuran (pH terlalu asam) atau penambahan bahan organik (pH terlalu basa) secara berkala.

- Kenali Kebutuhan Spesifik Tanaman Hias Anda. Setiap tanaman hias memiliki preferensi tingkat keasaman yang berbeda untuk tumbuh subur: pH Netral hingga Basa (6,5 - 7,5): Mawar, Krisan, dan Anyelir; pH Sedikit Asam (5,5 - 6,5): Aglaonema, Anggrek, Monstera, dan Sansevieria; pH Asam (4,5 - 5,5): Azalea, Camelia, dan Gardenia.
- Cara Menaikkan pH Tanah (Jika Terlalu Asam). Jika tanah terlalu asam (pH di bawah ideal), unsur hara makro sulit diserap dan memicu keracunan logam pada akar. Kapur Dolomit: Campurkan kapur pertanian/dolomit (mengandung Kalsium dan Magnesium) ke dalam media tanam. Taburkan 100 - 200 gram per meter persegi (atau sesuaikan dengan petunjuk kemasan untuk pot). Abu Kayu: Dapat digunakan sebagai alternatif alami untuk menaikkan pH sekaligus menambah Kalium.
- Cara Menurunkan pH Tanah (Jika Terlalu Basa). Kondisi basa biasanya terjadi akibat air siraman yang mengandung kapur tinggi atau penggunaan pupuk yang tidak tepat. Pupuk yang Bersifat Asam: Gunakan pupuk seperti *Ammonium Sulfat (ZA)* atau *Urea*, karena pelepasan ion sulfatnya dapat membantu menurunkan pH. Bahan Organik (Moss Hitam / Peat): Penambahan *Sphagnum peat moss* atau kompos daun yang terurai sempurna secara alami akan menurunkan pH media tanam.
- Praktik Manajemen Media Tanam Terbaik. Perbaiki Drainase: Air yang tergenang akan melarutkan unsur hara dan membuat tanah menjadi asam. Pastikan pot memiliki lubang drainase yang baik. Gunakan Air yang Sesuai: Jika Anda berada di wilayah dengan air keran (PDAM) berkapur tinggi, endapkan air selama 24 jam sebelum menyiram untuk menguapkan klorin dan menstabilkan pH.

Tanaman Hias Pembersih Polutan Udara

Ringkasan AI menyatakan bahwa beberapa tanaman hias dalam ruangan (indoor) yang populer karena kemampuannya menghasilkan oksigen dan membersihkan udara dari racun (seperti formaldehida, benzena, dan trikloroetilen) adalah Lidah Mertua, Sirih Gading, Peace Lily, dan Spider Plant.

Berikut adalah daftar tanaman ruang dalam terbaik untuk meningkatkan kualitas udara:



- Lidah Mertua (*Sansevieria/Snake Plant*): Terkenal sebagai tanaman penghasil oksigen tertinggi, bahkan mampu mengubah karbondioksida menjadi oksigen pada malam hari.
 - Sirih Gading (*Pothos/Epipremnum aureum*): Tanaman rambat yang sangat mudah dirawat dan efektif menyerap polutan udara, terutama formaldehida.
 - Peace Lily (*Spathiphyllum*): Selain bunganya yang cantik, tanaman ini direkomendasikan NASA karena kemampuannya menyaring amonia, benzena, dan formaldehida.
- Spider Plant (*Chlorophytum comosum*): Sangat efektif menghilangkan racun formaldehida dan karbon monoksida, serta aman untuk pemula.
- Palem Kuning (*Areca Palm*): Penghasil oksigen yang baik dan berfungsi sebagai pelembap alami ruangan.
- Dracaena: Tanaman dengan daun panjang yang efektif menghilangkan racun xylene, toluene, dan benzena dari cat tembok, plafond, lantai atau furnitur.
- Aloe Vera (*Lidah Buaya*): Efektif membersihkan udara di malam hari dan membantu meningkatkan kelembapan.



Tips Tambahan:

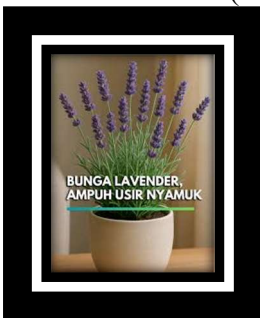
Untuk hasil yang maksimal, letakkan beberapa tanaman di sudut ruangan yang berbeda. Tanaman seperti *Snake Plant* dan *Peace Lily* sangat cocok diletakkan di kamar tidur karena kemampuannya melepaskan oksigen pada malam hari.

Tanaman Hias Anti Serangga dan Cacing Tanah

Ringkasan AI menyatakan bahwa beberapa tanaman hias dalam ruangan (indoor) dikenal memiliki aroma tajam atau senyawa alami yang dibenci serangga, cacing, maupun hama tanah seperti lipan. Tanaman ini efektif menjaga kebersihan rumah secara alami.

Berikut adalah daftar tanaman ruang dalam yang tak disukai serangga, lipan, dan cacing:

1. Lavender (*Lavandula*); Aroma wangi bagi manusia ini sangat tidak disukai oleh serangga seperti nyamuk, ngengat, kutu, dan lalat. Lavender dapat ditempatkan di dekat jendela atau tempat dengan pencahayaan terang.
2. Mint (*Mentha spp.*); Tanaman mint memiliki aroma tajam yang dibenci oleh semut, kecoa, dan banyak serangga lainnya. Karena pertumbuhannya cepat, sebaiknya ditanam di pot terpisah.
3. Marigold (*Kenikir*); Marigold mengandung *pyrethrum* yang tidak disukai serangga tanah, cacing, dan ulat. Tanaman ini sangat efektif jika ditempatkan di pot dekat area yang lembab.
4. Rosemary (*Rosmarinus officinalis*); Tanaman herba beraroma kayu ini ampuh mengusir nyamuk, lalat, dan serangga kecil lainnya. Rosemary menyukai sinar matahari, cocok di dekat jendela cerah.
5. Basil (*Kemangi*); Selain untuk bumbu, basil mengeluarkan aroma yang tidak disukai lalat dan nyamuk. Tanaman ini dapat diletakkan di dapur atau area yang banyak serangga. Sebagian orang menyatakan Basil bukan kemangi.
6. Krisan (*Chrysanthemum*); Bunga krisan mengandung senyawa *pyrethrin* yang sering digunakan dalam semprotan serangga alami, sangat efektif mengusir nyamuk, kutu, dan kecoa.



7. Serai Wangi (*Citronella*); Serai wangi memiliki aroma citrus yang sangat kuat, efektif sebagai pengusir nyamuk. Cocok diletakkan di teras atau dapur semi terbuka.



8. Lidah Mertua (*Sansevieria*); Meskipun tidak beraroma, lidah mertua tidak disukai oleh beberapa jenis hama karena tekstur daunnya yang keras dan kemampuannya bertahan di lingkungan kering.



Tips Perawatan agar Hama Tidak Datang:

- Drainase Pot: Pastikan pot memiliki lubang drainase yang cukup agar tanah tidak terlalu lembab, karena tanah lembab mengundang cacing dan lipan.
- Penyiraman: Hindari penyiraman berlebihan (*overwatering*) untuk mencegah munculnya lalat buah (*gnats*).
- Kebersihan: Rutin membersihkan daun-daun kering yang jatuh ke pot.

Tanaman Hias Dalam Ruangan



Ringkasan AI menyatakan bahwa untuk rumah yang kurang cahaya matahari (low light), kuncinya adalah memilih tanaman dengan daun hijau gelap yang tangguh. Tanaman ini tentu-saja tetap butuh cahaya, yang harus anda upayakan dengan segala akal dan cara, misalnya menggunakan lampu berdaya-fotosintesa, sehingga dapat digunakan daun sebagai dapur yang memasak makanan/asupan bagi tubuh- tanaman tersebut, seperti keajaiban sinar matahari.

Berikut adalah beberapa rekomendasi pohon/tanaman hias yang cocok:

- [Lidah Mertua (*Sansevieria*/Snake Plant): Rajanya tanaman tahan banting dan minim cahaya. Bentuknya vertikal, modern, dan sangat awet.
- [ZZ Plant (*Zamioculcas zamiifolia*): Tanaman dengan daun hijau mengkilap yang tebal. Sangat mudah dirawat dan toleran terhadap ruangan gelap.
- [Sirih Gading (*Pothos*/*Epipremnum*): Tanaman menjuntai yang sangat adaptif. Bisa tumbuh di tempat minim cahaya, baik di pot maupun media air.
- [Aglonema (*Sri Rejeki*): Tanaman daun dengan corak cantik yang tetap rimbun meski jarang terkena matahari langsung.
- [Peace Lily (*Spathiphyllum*): Salah satu tanaman indoor yang bisa berbunga putih meskipun diletakkan di tempat teduh.
- [Cast Iron Plant (*Aspidistra elatior*): Sesuai namanya, tanaman ini sangat kuat (seperti besi cor), tahan perubahan suhu dan cahaya rendah.
- [Pakis Sarang Burung (*Bird's Nest Fern*): Tanaman tropis dengan daun hijau cerah yang menyukai tempat teduh.
- Tanaman hias untuk tambahan sayur kebutuhan rumah-tangga, pada lahan sempit (

digunakan per meter persegi, banyak sinar matahari & udara bebas) adalah pohon cabe jenis rajin berbuah, terong, daun kemangi, umbi dan daun berbagai jenis bawang dan beberapa jenis sayur.

Tips Perawatan di Ruangan Kurang Cahaya:

1. Jangan terlalu sering menyiram: Karena kurang matahari, tanah menjadi lambat kering. Penyiraman berlebih bisa membuat akar busuk.
2. Sesekali jemur: Usahakan meletakkan tanaman di teras yang mendapat cahaya matahari pagi (tidak langsung) minimal 2x seminggu agar tetap segar.
3. Bersihkan daun: Lap daun dari debu agar fotosintesis tetap maksimal meski cahaya minim.



4. Gunakan jenis lampu substitusi sinar matahari.
5. Sering rotasi pot dalam ruangan gelap.
6. Gunakan jenis lampu fotosintesis.

Komposisi tanah untuk kesehatan-akar adalah utama. Ringkasan AI menyatakan bahwa media tanam terbaik untuk pot di dalam ruangan tanpa sinar matahari adalah campuran yang gembur, memiliki drainase baik, dan kaya organik, seperti campuran lumut gambut (peat moss), perlit/vermikulit, dan kompos. Hindari tanah kebun biasa karena terlalu padat, dan gunakan produk "*potting mix*" khusus yang mencegah kelembaban berlebih.

Berikut adalah rincian media tanam ideal:

- *Potting Mix* Berkualitas Tinggi: Gunakan campuran tanah khusus pot (seperti merek *Miracle-Gro* atau sejenisnya) yang dirancang untuk tanaman dalam ruangan, yang biasanya lebih ringan, steril, dan tidak rentan terhadap hama.
- Media Berbasis Kelapa (*Coco Coir*): Sabut kelapa atau *coco coir* adalah alternatif yang baik jika ingin tekstur yang lebih ringan dan kemampuan menahan air yang baik namun tetap memiliki aerasi yang baik.
- Campuran Organik & Aerasi: Campurkan 1 bagian kompos (untuk nutrisi) dengan 1 bagian perlit atau vermikulit (untuk drainase) dan 1 bagian sabut kelapa/lumut gambut.
- Yakini tak ada air mengendap lama pada tanah sekitar akar.

Tips Tambahan untuk Tanaman Dalam Ruangan Tanpa Sinar Matahari:

- Penyiraman: Pastikan pot memiliki lubang drainase yang cukup, karena area minim cahaya membuat tanah lebih lambat kering. Penyiraman beberapa hari sekali, jumlah air harus amat sedikit.
- Tanaman yang Cocok: Pilih tanaman yang tahan banting dan sedikit cahaya, seperti *Cast Iron Plant* (tanaman besi cor), Pakis Asparagus, atau Pothos.
- Pencahayaan: Meski tanpa sinar matahari langsung, tanaman tetap butuh sedikit cahaya tidak langsung (seperti lampu ruangan) untuk fotosintesis.

Penyiraman tanaman hias dalam ruangan tanpa sinar matahari langsung memerlukan kehati-hatian ekstra untuk mencegah busuk akar. Siram hanya saat tanah bagian atas (sekitar 2-3 cm) kering, biasanya setiap 1–2 minggu sekali, dan kurangi frekuensi di musim hujan atau dingin. Hindari penyiraman malam hari agar tanah tidak terlalu lembab.

Berikut panduan merawat tanaman hias di area minim cahaya:

- Teknik Penyiraman: Siram hingga air keluar dari lubang drainase, lalu buang sisa air di tatakan pot. Tanah yang terlalu basah dan minim cahaya mempercepat pembusukan. Tak boleh ada air menggenang sama sekali.
- Waktu Terbaik: Pagi hari adalah waktu optimal untuk menyiram.
- Media Tanam: Gunakan campuran tanah yang memiliki drainase baik (porous) agar akar tidak tergenang. Pembusukan akar adalah indikator media tanam tak sesuai untuk *indoor*.
- Tanaman yang Cocok: Pilih jenis tahan minim cahaya seperti lidah mertua (*Sansevieria*), sirih gading (*Devil's Ivy*), pohon dolar (*ZZ plant*), bambu rezeki, dan Peace Lily.
- Perawatan Tambahan: Bersihkan daun dari debu dengan kain lembap seminggu sekali untuk membantu tanaman bernapas.
- Gunakan kipas angin atau mesin pengurang kelembaban udara ruangan.

Tanaman yang ditempatkan di area teduh atau tanpa sinar matahari langsung tetap membutuhkan cahaya tidak langsung untuk berfotosintesis, sehingga sesekali disarankan memindahkannya ke area yang lebih terang.

Tanaman Hias Rambut

Tanaman hias rambat disukai budaya Eropa. Sebagian tanaman hias suka merambat pohon besar, pagar kawat atau pergola tak memiliki akar lekat, sebagian tanaman hias misalnya Daun Dolar dapat merayap/melekat/berpegangan pada dinding jenis apapun misalnya dinding bata, batu-alam dan dinding semen. Tanaman hias rambat yang mampu melekat kuat langsung ke tembok umumnya memiliki akar udara (akar pelekat). Pilihan terbaik utanaman rambat/lekat ntuk iklim tropis meliputi:



- Dolar Rambat (*Ficus pumila*)
Tanaman ini adalah pilihan paling populer untuk dinding eksterior. Memiliki daun kecil-kecil yang tumbuh sangat rapat, membentuk karpet hijau alami yang rapi pada tembok.
- Sirih Gading (*Epipremnum aureum*)
Sangat mudah tumbuh dan tahan banting. Sirih gading dapat merambat dan menempel pada tembok lembap atau bidang kasar, memberikan nuansa tropis yang segar.
- English Ivy (*Hedera helix*)
Dikenal dengan bentuk daun khas bercangap. Ivy melekat dengan sangat kuat pada dinding bata atau semen, sangat cocok untuk memberikan kesan klasik.

Berbeda dengan budaya Timur padat-pamali, sebagai sekadar info tambahan, tanaman rambat yang populer dan melekat-sendiri ke dinding nan-populer di Eropa meliputi *English Ivy*, *Virginia Creeper*, *Climbing Hydrangea*, dan *Boston Ivy*. Tanaman ini memiliki akar tempel khusus yang membuatnya dapat memanjat dan menutupi permukaan tembok tanpa bantuan media rambat seperti pagar anyam terawang atau tali pengikat..

- English Ivy (*Hedera helix*): Tanaman hijau abadi yang paling ikonik di Eropa. Daunnya yang rimbun dan tahan banting memberikan nuansa klasik serta elegan pada bangunan.
- Virginia Creeper (*Parthenocissus quinquefolia*): Sangat populer karena dedaunan hijaunya yang berubah menjadi merah menyala saat musim gugur, memberikan visual arsitektur yang dramatis.
- Boston Ivy (*Parthenocissus tricuspidata*): Merupakan kerabat *Virginia Creeper*, tanaman ini memiliki daun berbentuk hati bercangap tiga yang menempel sangat kuat di berbagai jenis permukaan dinding.
- Climbing Hydrangea (*Hydrangea petiolaris*): Tanaman merambat yang menggugurkan daun saat musim dingin ini, menghasilkan bunga berbentuk payung berwarna putih krem yang sangat indah saat musim semi dan musim panas.

Sumber lain menyatakan bahwaTanaman rambat sangat populer dalam arsitektur dan lanskap bergaya Barat. Umumnya dikelompokkan menjadi Climbers (batang melilit/memegang) dan Creepers (memiliki akar udara untuk menempel pada dinding bata/beton).

Kategori *Climbers* (Butuh Teritisan atau Kawat Penopang)

- Clematis: Sering disebut sebagai "Ratu Tanaman Merambat". Menghasilkan bunga berbentuk bintang dengan aneka warna cerah yang sangat memukau.
- Morning Glory (*Ipomoea*): Tumbuh cepat dengan bunga berbentuk terompet yang mekar di pagi hari.

Kategori *Creepers* (Mampu Menempel Langsung pada Tembok dengan akar-udara)

- English Ivy (*Hedera helix*): Sangat klasik di budaya Barat. Daun hijaunya yang rimbun menempel erat pada dinding dan memberikan kesan antik serta estetika tua (seperti bangunan Ivy League).
- Boston Ivy (*Parthenocissus tricuspidata*): Terkenal dengan daunnya yang berubah warna menjadi merah menyala saat musim gugur.

- Tanaman Dolar (*Ficus pumila*): Memiliki daun kecil-kecil yang tumbuh sangat rapat dan rata menutupi permukaan dinding. Terdapat jenis Dollar berdaun ukuran besar dan ukuran kecil.

Jenis Pohon Berbuah untuk Lahan Sempit

Lahan sempit namun mendapat sinar matahari dari pagi sampai sore adalah ideal. Struktur tanah harus dibuahi dahulu menjadi tanah kompos.

Ringkasan AI menyatakan bahwa pilihan jenis pohon buah untuk lahan sempit (terutama untuk pot/tabulampot) sebaiknya yang berakar tidak merusak, tajuk tidak terlalu rimbun, dan cepat berbuah. Berikut rekomendasi jenis pohon buah yang cocok:

- Jeruk Nipis/Lemon & Jeruk Nagami: Sangat cepat berbuah, rajin berbuah sepanjang tahun, dan pohonnya kerdil.
- Jambu Air & Jambu Biji (Varietas unggul): Jambu air citra atau madu deli, serta jambu biji kristal bisa ditanam di pot dan tetap rimbun buahnya.
- Delima: Tanaman ini kompak, estetik, dan tidak butuh ruang akar yang luas.
- Anggur: Cocok untuk lahan sempit karena tumbuh merambat di pagar atau pergola.
- Kelengkeng Itoh/Pingpong: Pilih varietas kelengkeng yang genjah (mudah berbuah) agar tidak tumbuh terlalu besar.
- Tin / Ara (Fig): Pohon kerdil yang sangat produktif di pot.
- Sawo Manila: Bisa dikerdilkan dan akarnya cenderung tidak merusak fondasi.

Tips Sukses Berkebun Lahan Sempit:

- Gunakan Pot Besar: Gunakan tabulampot (tanaman buah dalam pot) dengan diameter minimal
- Pilih Bibit Cangkok/Okulasi: Pastikan bibit bukan dari biji agar lebih cepat berbuah dan ukurannya tetap kecil.
- Pemangkasan Rutin: Pangkas dahan yang terlalu rimbun agar nutrisi fokus ke buah.
- Sinar Matahari: Pastikan tanaman mendapat sinar matahari langsung minimal 4 jam sehari.

Tanaman berbuah / berumbi nan-agak-bandel & mudah urus dilahan-kecil yang lain adalah keladi talas, tebu, pepaya, cabe, belimbing Wuluh, berbagai pohon terong, pohon jeruk nipis dan kimkit dan pohon sawo mini cepat berbuah.



Terdapat jenis manusia yang anti menyiksa tanaman & hewan, menghindari peletakan tanaman indoor atau anti memenjara hewan.

Menanam Pohon Buah-Buahan Dalam Rumah

Menanam pohon buah untuk disiksa adalah perilaku kurang spiritual. Ringkasan AI menyatakan bahwa menanam pohon buah di dalam rumah (*indoor/pot*) masih mungkin dilakukan dengan memilih varietas kerdil atau tabulampot (tanaman buah dalam pot) yang diletakkan di tempat cerah/dekat jendela, dan/atau menggunakan cahaya lampu sejenis sinar matahari. Pohon ara (Fig), jeruk lemon, jambu kristal, dan stroberi adalah pilihan populer yang cocok karena mudah dirawat.

Berikut panduan praktis menanam pohon buah di dalam rumah:

1. Pemilihan Jenis Pohon (Varietas Kerdil)
 - Pohon Ara (Fig): Mudah beradaptasi, cocok di dalam wadah, dan suka tempat cerah.
 - Jambu Kristal/Jambu Air: Sangat mudah tumbuh, berbuah sepanjang musim.

- Jeruk Lemon/Jeruk Nipis: Bisa tumbuh di pot dan menyukai sinar matahari.
 - Stroberi: Ideal di dalam ruangan karena menyukai cuaca hangat.
 - Pepaya California: Dapat ditanam di pot, berbuah cepat (6-7 bulan).
2. Langkah-langkah Menanam
- Pot dan Media Tanam: Gunakan pot dengan lubang drainase yang cukup. Gunakan campuran tanah gembur, kompos, dan pasir/sekam untuk drainase maksimal.
 - Pencahayaan: Letakkan dekat jendela yang mendapat sinar matahari langsung minimal 6-8 jam sehari (arah selatan atau barat).
 - Penyiraman: Siram saat tanah bagian atas terasa kering, jangan sampai tergenang air karena akar bisa busuk.
 - Pemangkasan: Lakukan pemangkasan rutin untuk menjaga tinggi pohon agar tetap kerdil, rapi, dan merangsang pembuahan.
3. Tips Perawatan
- Nutrisi: Berikan pupuk organik atau pupuk NPK secara berkala untuk mendukung pertumbuhan buah.
 - Polinasi (Penyerbukan): Jika tanaman diletakkan di ruang tertutup sepenuhnya, bantu penyerbukan dengan menggoyangkan batang atau menggunakan kuas kecil untuk memindahkan serbuk sari.
 - Hama: Periksa daun secara berkala dari serangan hama ulat atau kutu.

Menanam buah di dalam rumah tidak hanya mempercantik ruangan, tetapi juga memberikan hasil panen mandiri dan udara yang lebih segar.

Kolam Ikan dan Kebun Tanaman Hias Dalam Air atau Akuarium

Menyiksa ikan dan tanaman air adalah sikap kurang religius, makin besar/luas ukuran kolam/akuarium, makin sehat-bahagia penghuninya. Hindari populasi padat hewan, buat lapisan topsoil nan-ideal bagi akar tanaman hias dalam air. Ringkasan AI menyatakan bahwa memelihara kebun tanaman air sekaligus kolam ikan dalam rumah berbentuk kolam, tangki, akuarium besar memerlukan komitmen pada kebersihan air dan kontrol rutin agar tetap jernih dan sehat. Kunci utamanya adalah menggunakan sistem filtrasi yang baik, memberi makan secukupnya, memilih jenis ikan ber sekresi minimal, menjaga populasi ikan tidak terlalu padat, serta membersihkan filter secara berkala.

Makalah ini sengaja tidak membahas kolam/akuarium air-laut untuk flora-fauna laut karena tingkat biaya, kesulitan dan teknologi menjadi 1000 %..

Ukuran akuarium minimum yang dianggap sehat dan ideal untuk pemula sebenarnya dimulai dari 40 hingga 60 liter. Volume air yang lebih besar (minimal 40 liter) membantu menjaga kualitas air dan suhu tetap stabil, yang sangat krusial bagi kesehatan ikan.

Berikut panduan ukuran akuarium berdasarkan kebutuhan dan jenis ikannya:

1. Ukuran Minimum untuk Pemula (Direkomendasikan)

- Volume: Minimum 40 - 60 Liter.
- Alasan: Ukuran ini memberikan ruang gerak yang cukup untuk ikan kecil dan memudahkan perawatan karena parameter air tidak mudah berubah mendadak dibandingkan tangki nano (sangat kecil).

2. Ukuran Berdasarkan Jenis Ikan



- Ikan Cupang/Betta: Minimal 15-20 liter, namun lebih besar lebih baik.
 - Ikan Komunitas Kecil (Tetra, Guppy): Ukuran 45x30x30 cm atau 60x30x30 cm.
 - Ikan Mas Koki (Goldfish): Minimal 80 liter untuk satu ekor (karena ikan mas menghasilkan banyak kotoran).
 - Ikan Arwana: Membutuhkan akuarium besar, minimal panjang 150 cm untuk jangka panjang.
3. Mengapa Lebih Besar Lebih Sehat?
- Stabilitas Air: Volume air yang lebih besar tidak mudah kotor (menumpuk amonia) dan suhu lebih konsisten.
 - Ruang Gerak: Ikan stres jika ruang gerak terlalu sempit, yang bisa menghambat pertumbuhan dan menurunkan nafsu makan. Jangan memenjara Arwana dalam akuarium.
 - Perawatan Mudah: Anda tidak perlu mengganti air sesering akuarium kecil.

Ringkasan AI menyatakan bahwa ikan hias akuarium yang paling tahan lama dan mudah dipelihara meliputi ikan hias air tawar yang memiliki daya tahan kuat terhadap kualitas air, seperti ikan Molly, Platy, Guppy, Zebra Danio, dan Cupang. Untuk umur panjang, ikan Mas Koki dan Koi bisa hidup 10-30 tahun, sementara ikan pembersih seperti Sapu-sapu hidup 10-15 tahun.

Berikut adalah beberapa pilihan ikan yang terkenal "tahan banting" dan awet :

- Ikan Molly: Sangat tahan lama, aktif, dan cocok untuk pemula.
- Ikan Platy: Mudah dirawat, memakan berbagai jenis makanan, dan berdaya tahan tinggi.
- Ikan Zebra Danio: Ikan kecil yang sangat lincah, aktif, dan tangguh di berbagai kondisi air.
- Ikan Guppy: Kecil dan cantik, dapat hidup hingga 3 tahun dengan perawatan air yang bersih.
- Ikan Cupang: Mampu bernapas di permukaan, tidak memerlukan peralatan akuarium yang kompleks.
- Ikan Mas Koki: Jika akuarium luas dan air bersih terjaga, bisa bertahan 10-20 tahun.
- Ikan Sapu-Sapu: Sangat tahan banting dan berfungsi membersihkan akuarium.

Tips agar ikan tahan lama:



1. Jaga Kualitas Air: Lakukan pergantian air secara rutin.
 2. Jangan Memberi Makan Berlebihan: Sisa makanan dapat merusak kualitas air.
 3. Hindari Stres: Jangan menyatukan ikan agresif dengan ikan kecil yang tenang.
- Jenis ikan hias air tawar di atas umumnya sangat populer dan mudah ditemukan di toko akuarium lokal.

Berikut adalah panduan merawat kolam ikan dalam ruangan:

1. Manajemen Air dan Filtrasi
 - Filter Efektif: Gunakan filter mekanis dan biologis, contohnya ember bekas yang diisi media filter untuk menjaga air tetap bening dan sistem sirkulasi intake O₂ untuk menambah kadar oksigen dalam air.
- Pergantian Air: Ganti air secara teratur, idealnya 10%–20% setiap minggu atau lebih sering jika kolam padat ikan.

- Kontrol Kualitas Air: Cek pH, suhu, dan kadar amonia/nitrit secara berkala agar lingkungan tetap sesuai untuk ikan.
 - Sistem lampu sebagai sinar matahari artifisial
2. Pemberian Pakan dan Populasi harus Minimum
 - Jangan *Overfeed*: Beri makan ikan agak kurang dari secukupnya, jangan membuat polusi air. Sisa makanan adalah penyebab utama air segar jadi rusak bahkan keruh, dan ikan keracunan.
 - Kepadatan Ikan: Hindari *overcrowding* (terlalu banyak ikan). Hindari jenis ikan agresif. Rasio yang aman adalah maksimal 10 ikan per 100 galon air. Baca suasana kebahagiaan ikan.
 3. Kebersihan dan Perawatan Fisik
 - Gunakan segala alat yang memelihara kebersihan kolam/akuarium real-time / kontinyu 24 jam seperti oksigen dan filter rotasi-air, pembersihan berkala rutin harus di patuhi, dapatkan segala sarana-pembersih dan kuasai teknik pembersihan non-profesional : Bersihkan sisa kotoran, daun/batang mati membusuk, atau endapan kotoran ikan dan sisa-makanan di dalam/dasar kolam.
 - Cek Kebocoran: Pastikan struktur kolam tidak bocor, terutama karena kolam dalam ruangan biasanya menggunakan lantai beton/fondasi khusus.
 - Tanaman Air: Tambahkan tanaman air untuk membantu menyerap nutrisi berlebih & faeces ikan, pilih jenis tanaman air yang rimbun dan memasok oksigen.
 - Strukur tanah, pasir & bebatuan cukup tebal untuk menyuburkan akar-tanaman air.
 4. Pencahayaan
 - Sinar Matahari: Jika kolam/akuarium tidak terkena sinar matahari langsung, gunakan sistem lampu serupa sinar matahari, pencahayaan sinar matahari langsung atau sinar-lampu berlebih akan menyebabkan pertumbuhan lumut berlebih.

Dengan konsistensi merawat filter dan pola-minimalis dalam memberi makan, kolam dalam rumah akan menjadi hiasan yang menenangkan.

Pohon Beringin Sebagai Tanaman Hias Dalam Ruangan

Bonzai lazim ditampilkan di ruang rapat dan/atau ruang kerja eksekutif. Terdapat kepercayaan Timur tertentu akan dampak negatif tanaman hias berbentuk bonzai. Ringkasan AI menyatakan bahwa organisasi tertentu mungkin ingin menanam pohon beringin dalam pot di dalam ruangan (*indoor*) tanpa sinar matahari langsung memerlukan teknik khusus, terutama penggunaan lampu pertumbuhan (*grow light*) sebagai pengganti sinar matahari agar tanaman tetap berfotosintesa. Gunakan media tanam campuran tanah, pasir, dan kompos, serta pastikan pot memiliki drainase yang baik untuk mencegah akar busuk.



Berikut adalah panduan menanam beringin pot di dalam ruangan:

- Untuk pot pohon beringin (*Ficus benjamina*), gunakan campuran media yang gembur dan porous dengan tingkat keasaman (pH) ideal antara 6.0 - 6.5. Komposisi yang disarankan meliputi tanah humus (atau tanah subur) yang dicampur dengan sedikit pasir dan pupuk kandang untuk mencegah akar membusuk. Tanah Humus / Tanah Lembang: Sebagai fondasi atau media utama penyedia unsur hara. Pasir Malang atau *Perlite*: Berfungsi untuk melancarkan sirkulasi udara

dan drainase air, sehingga akar tidak mudah membusuk akibat tergenang. Pupuk Organik / Kompos: Memberikan nutrisi tambahan yang penting untuk pertumbuhan daun beringin yang lebat.

- Pencahayaan Pengganti: Karena tidak ada sinar matahari langsung, tempatkan beringin di bawah lampu *grow light* (LED atau fluoresen) selama 10-12 jam sehari. Pastikan pencahayaan cukup terang, namun hindari meletakkannya langsung di depan pendingin ruangan (AC) atau pemanas.
- Media Tanam & Pot: Gunakan pot dengan lubang drainase yang cukup. Campuran tanah yang ideal adalah 50% tanah kebun, 30% pasir sungai, dan 20% kompos.
- Penyiraman: Siram secara merata saat tanah terasa kering. Hindari penyiraman berlebihan agar akar tidak membusuk.
- Pemangkasan: Pangkas cabang secara berkala untuk menjaga bentuk dan ukurannya tetap kecil (bonsai) sesuai dengan ukuran dalam ruangan.
- Perawatan: Tambahkan pupuk organik secara berkala dan bersihkan akar mati saat pemindahan pot.

Sebagai kesimpulan, beringin (*Ficus benjamina*) sangat beradaptasi dengan baik, namun membutuhkan pencahayaan yang konsisten untuk bertahan di dalam ruangan.

Hobi memelihara Reptil

Buatlah peliharaan berbahagia, minimum tidak stress. Jangan gemar menyiksa hewan atau tanaman. Ringkasan AI, memelihara ular di dalam rumah membutuhkan komitmen tinggi untuk menyediakan kandang yang aman (tertutup rapat, ada tempat bersembunyi & berjemur) dan suhu/kelembapan yang sesuai. Ular air berbisa. Ular tidak dapat "jinak" seperti kucing, melainkan hanya terbiasa dipegang karena latihan intensif, sehingga perlu penanganan rutin yang tenang tanpa gerakan mengejutkan.

Berikut adalah panduan memelihara ular di rumah:

- Kandang yang aman dan sesuai: Ular adalah pelarian ulung. Gunakan kandang kaca atau plastik yang kokoh dengan pengunci, hindari pengap, optimalkan aliran udara segar dari luar.
- Pengaturan lingkungan: Sediakan tempat bersembunyi, tempat berjemur, serta atur suhu dan kelembapan sesuai jenis ular.
- Penanganan (Handling): Pelajari cara profesional menyentuh dan memegang, latih & biasakan memegang ular secara rutin agar mereka terbiasa, namun jangan membuat gerakan mendadak atau menakutkan, karena ular bereaksi terhadap gerakan.
- Kebersihan: Ular dapat membawa bakteri *Salmonella*, jadi pastikan kebersihan kandang terjaga.
- Pemberian Makan: Pahami pola makan ular peliharaan dan berikan pakan yang sesuai, misalnya berupa tikus yang sudah mati untuk keamanan.

Penting untuk dilakukan ; selalu pelajari jenis ular yang dipelihara untuk mengetahui kebutuhan spesifiknya.

Memelihara kelompok reptil (bunglon, kadal, biawak) dan amfibi (salamander) memerlukan perhatian khusus karena perbedaan habitat alaminya. Kunci utamanya adalah menyediakan kandang dengan suhu, kelembapan, pencahayaan (UVB), dan pola makan spesifik sesuai spesiesnya agar mereka tidak stres dan bisa bertahan hidup dengan baik.



Reptil populer untuk hobi mencakup berbagai jenis kadal, ular, dan kura-kura. Mereka digemari karena perawatannya yang relatif mudah (cocok untuk pemula), temperamennya yang jinak, serta variasi warna dan ukuran yang

menarik.

Contoh sbb :

- Tokek Macan Tutul (*Leopard Gecko*) □ Kelebihan: Sangat jinak, berukuran kecil, mudah dipegang, dan memiliki pola warna yang unik. Perawatan: Bersifat krepuskular (aktif di senja/malam hari), sehingga tidak membutuhkan pencahayaan ultraviolet (UVB) khusus.



- Kadal Jenggot (*Bearded Dragon*). □ Kelebihan: Mudah dipegang, memiliki kepribadian yang tenang, dan senang berinteraksi dengan pemiliknya. Makanan: Omnivora (membutuhkan campuran sayuran dan serangga).

- Ular jagung (*corn snake*) adalah salah satu jenis ular paling populer dan sangat direkomendasikan untuk pemula karena sifatnya yang jinak, tidak berbisa, dan perawatannya mudah. Mereka cenderung tenang, mudah dipegang, dan memiliki panjang tubuh yang relatif aman (sekitar 120-150 cm).

Tanaman hias Palem Regu

Palem Regu atau Waregu (*Rhapis excelsa*) merupakan salah satu tanaman hias dalam ruangan yang memiliki kekuatan dan ketahanan luar biasa dibandingkan jenis palem lainnya. Tanaman ini sering menjadi pilihan utama untuk dekorasi interior karena kemampuannya bertahan dalam kondisi minim cahaya. Terdapat jenis daun panjang dan daun pendek (eksotis). Harga Palem Regu Gading sampai dua kali lipat palem regu biasa.

Berikut adalah kekuatan utama Palem Regu sebagai tanaman hias dalam ruangan:

- Tahan Minim Pencahayaan: Tidak seperti banyak tanaman indoor lain yang mudah mati, palem regu sanggup tumbuh subur meski berada di dalam ruangan yang kurang sinar matahari langsung.
- Adaptasi Ruang AC (Dingin): Palem regu memiliki ketahanan yang kuat terhadap cuaca dingin, menjadikannya sangat cocok diletakkan di dalam ruangan perkantoran atau ruangan yang menggunakan pendingin ruangan (AC).
- Perawatan Mudah: Tanaman ini tergolong tanaman dengan perawatan minim (*low-maintenance*), menjadikannya pilihan tepat bagi pemula atau pemilik yang sibuk.
- Pembersih Udara Alami: Palem beregu/areca dikenal efektif dalam menyaring udara di dalam ruangan, menurunkan kadar karbon dioksida, dan meningkatkan kelembapan.
- Estetika Tropis: Dengan daunnya yang berbentuk kipas dan rimbun, palem ini memberikan kesan tropis yang elegan dan menyegarkan di sudut ruangan atau ruang tamu.

Tips Perawatan: Untuk menjaga pertumbuhannya tetap prima, pastikan tanah tetap lembap namun tidak tergenang, serta bersihkan daun secara berkala.

Tanaman Hias Umbi Berdaun

Disamping Sirih Belanda, menanam ubi-ubian di atas gelas/jambangan berair (hidroponik sederhana) adalah cara populer, pada ruang minim cahaya, sepertiga umbi masuk kedalam air bertujuan agar akar dan daun tumbuh, adalah tren dekorasi rumah yang estetik, murah, dan gampang banget. Tambahkan susut permukaan air karena dikonversi menjadi akar dan daun, ganti air dengan air tanah paling lama seminggu sekali, hindari air PAM berkaporit. Hampiran ini cocok untuk ruang perkantoran dan meja-tamu.

Berikut adalah beberapa jenis umbi-umbian yang cocok tumbuh di air (bukan media hara sebangsa topsoil padat) untuk hiasan ruangan:

- Ubi Jalar (Sweet Potato): Ini yang paling populer. Ubi jalar (baik yang kuning maupun ungu) bisa menghasilkan akar yang lebat ke bawah dan sulur daun menjuntai yang sangat cantik.
- Ubi Ungu: Varian ubi jalar ini populer untuk hiasan karena tunasnya berwarna keunguan dan estetik saat diletakkan di gelas bening.
- Kentang: Kentang yang sudah mulai bertunas (mata tunas) bisa diletakkan di atas gelas berisi air untuk memunculkan tunas hijau.
- Wortel: Bagian ujung atas wortel (biasanya yang dibuang) bisa ditempatkan di piring atau gelas dangkal berisi air. Daun hijaunya akan tumbuh memanjang dan terlihat seperti tanaman hias mini.
- Bawang Putih: Siung bawang putih yang mulai bertunas jika dimasukkan ke air akan tumbuh tunas hijau panjang, cocok untuk meja kerja.

Tips Menanam:

1. Pilih ubi/umbi yang segar dan sudah terlihat ada sedikit mata tunas.
2. Gunakan tusuk gigi untuk menahan umbi di mulut gelas agar hanya bagian bawahnya yang terendam air (tidak tenggelam semua, agar tidak membusuk).
3. Tempatkan di tempat yang mendapat cukup cahaya, tapi tidak sinar matahari langsung secara terus-menerus.
4. Ganti air secara berkala (2-3 hari sekali) agar tetap bersih dan tidak bau.

Aspek Bahaya pada Tanaman Hias



Banyak tanaman hias memiliki tampilan cantik namun mengandung racun yang berbahaya jika getah atau daunnya tertelan, terutama bagi anak-anak dan hewan peliharaan. Berikut beberapa jenis tanaman hias populer yang perlu diwaspadai:

- Dieffenbachia (Sri Rejeki): Getah dan daunnya mengandung kalsium oksalat yang bisa menyebabkan gatal-gatal, iritasi parah, hingga pembengkakan pada lidah dan bibir jika tertelan.
- Oleander (Bunga Jepun): Seluruh bagian tanaman ini mengandung racun mematikan yang dapat memicu masalah jantung yang serius jika dikonsumsi.
- Peace Lily (Spathiphyllum): Daun dan batangnya mengandung kristal oksalat yang memicu sensasi terbakar, mual, dan kesulitan menelan.
- Lidah Mertua (Sansevieria): Daunnya memiliki senyawa saponin yang beracun bagi hewan peliharaan, menyebabkan muntah dan diare jika dikunyah.
- Tanaman ZZ (Zamioculcas zamiifolia): Seluruh bagian tanamannya beracun dan dapat menyebabkan iritasi kulit serta gangguan pencernaan.
- Tanaman Dolar / Dollar Plant: Sama seperti ZZ plant, getahnya mengandung racun yang menimbulkan rasa perih dan gatal jika bersentuhan langsung atau tertelan.
- Philodendron & Monstera: Kedua tanaman ini populer untuk dekorasi, tetapi daun dan batangnya mengandung kalsium oksalat yang bisa menyebabkan iritasi mulut.

Redaksi Halodoc, 2026, menyajikan artikel berjudul Kenali 6 Tanaman Beracun Paling Mematikan di Dunia, antara lain mengungkapkan berbagai hal sebagai berikut.

Dunia botani menyimpan keindahan sekaligus bahaya tersembunyi. Beberapa spesies tanaman memiliki racun alami yang sangat kuat, bahkan mampu menyebabkan kematian jika tertelan atau bersentuhan. Pengetahuan mengenai tanaman beracun paling mematikan sangat penting untuk kewaspadaan dan mencegah insiden yang tidak diinginkan.

Tanaman-tanaman ini menghasilkan senyawa kimia yang bereaksi dengan sistem biologis tubuh. Efeknya bisa bervariasi, mulai dari gangguan pencernaan ringan hingga kerusakan

saraf, gagal organ, atau henti jantung fatal. Keberadaan mereka tersebar di berbagai wilayah, seringkali menyatu dengan flora lain sehingga sulit dikenali oleh orang awam.

Mengapa Tanaman mungkin Sangat Beracun?

Tanaman menghasilkan zat beracun sebagai mekanisme pertahanan diri. Senyawa ini berfungsi melindungi mereka dari herbivora, hama, dan penyakit. Racun dapat terkonsentrasi di berbagai bagian tanaman, seperti daun, bunga, biji, akar, atau getahnya.

Struktur kimia zat beracun tersebut sangat beragam. Ada yang bersifat neurotoksin (merusak sistem saraf), kardiotoxin (menggangu jantung), hepatotoksin (merusak hati), atau sitotoksin (merusak sel). Sedikit saja paparan racun kuat dapat menyebabkan reaksi tubuh yang parah dan mengancam jiwa.

Jenis Tanaman Beracun yang Konon Paling Mematikan

Beberapa tanaman beracun paling mematikan dikenal memiliki potensi fatal yang tinggi. Berikut adalah daftar tanaman yang memerlukan kewaspadaan ekstrem:

- Water Hemlock (*Cicuta maculata*). Water Hemlock dikenal sebagai salah satu tanaman paling mematikan di Amerika Utara. Seluruh bagian tanaman ini, terutama akarnya, mengandung cicutoxin yang merupakan racun saraf kuat. Keracunan dapat menyebabkan kejang parah, tremor, kerusakan otak, dan kegagalan pernapasan yang cepat. Efek racunnya sangat agresif dan dapat berakibat fatal dalam beberapa jam setelah terpapar.
- Oleander (Bunga Jepun – *Nerium oleander*). Oleander adalah tanaman hias populer dengan bunga yang indah, namun sangat beracun. Seluruh bagian tanaman, termasuk bunga, daun, batang, dan getahnya, mengandung glikosida jantung mematikan. Menelan sedikit saja daun atau bahkan menghirup asap dari pembakaran tanaman ini bisa berbahaya. Racunnya dapat mengganggu detak jantung, menyebabkan mual, muntah, diare, dan berpotensi gagal jantung.
- Castor Bean (Jarak Pagar – *Ricinus communis*). Biji Castor Bean mengandung ricin, salah satu racun alami paling kuat di dunia. Ricin adalah protein yang sangat toksik, bahkan dalam dosis kecil sekalipun. Konsumsi bijinya dapat menyebabkan mual, muntah parah, diare berdarah, dehidrasi ekstrem, kerusakan organ internal seperti hati dan ginjal, hingga kematian. Gejala bisa muncul beberapa jam hingga beberapa hari setelah paparan.
- Rosary Pea (Saga Rambat – *Abrus precatorius*). Biji Rosary Pea yang cantik dan berwarna cerah sering digunakan dalam perhiasan atau manik-manik. Namun, biji ini mengandung abrin, protein yang mirip dengan ricin dan sangat beracun. Lapisan keras biji biasanya mencegah racun keluar, tetapi jika biji pecah atau terkunyah, abrin dapat dilepaskan. Keracunan dapat menyebabkan mual, muntah, diare, demam, kerusakan hati, dan kematian.
- Deadly Nightshade (*Atropa belladonna*). Deadly Nightshade adalah tanaman yang mengandung alkaloid tropana seperti atropine dan scopolamine. Zat ini sangat beracun dan memengaruhi sistem saraf pusat. Konsumsi buah atau daunnya dapat menyebabkan halusinasi, delirium, detak jantung cepat, pupil membesar, kejang, dan koma. Tanpa penanganan medis yang cepat, keracunan ini dapat berakibat fatal.
- Suicide Tree (*Cerbera odollam*). The Suicide Tree banyak ditemukan di Asia Tenggara dan India. Buahnya mengandung cerberin, sejenis glikosida jantung yang sangat toksik. Cerberin bekerja dengan mengganggu ritme jantung secara drastis, menyebabkan detak jantung tidak teratur atau berhenti total. Racun ini sangat kuat dan sering digunakan dalam kasus bunuh diri di wilayah tersebut.

Gejala Umum Keracunan Tanaman

Gejala keracunan tanaman bervariasi tergantung jenis racun dan jumlah yang tertelan. Namun, beberapa tanda umum yang patut diwaspadai meliputi:

- Mual dan muntah
- Diare (kadang berdarah)
- Nyeri perut
- Pusing dan sakit kepala
- Kelemahan atau lesu
- Detak jantung tidak teratur atau cepat
- Sulit bernapas
- Kejang atau tremor
- Halusinasi atau kebingungan
- Kulit kemerahan atau ruam

Pertolongan Pertama Saat Terjadi Keracunan Tanaman

Jika dicurigai terjadi keracunan tanaman, tindakan cepat sangat krusial:

- Jauhkan individu dari sumber tanaman beracun.
- Jangan mencoba memicu muntah kecuali diinstruksikan oleh profesional medis.
- Segera hubungi layanan darurat atau pusat kendali racun setempat.
- Sediakan informasi mengenai jenis tanaman yang dicurigai, bagian tanaman yang dikonsumsi, dan perkiraan jumlahnya.
- Jika memungkinkan, bawa sampel tanaman atau fotonya untuk identifikasi yang akurat.

Pencegahan Paparan Tanaman Beracun

Pencegahan adalah kunci untuk menghindari keracunan tanaman:

- Edukasi diri dan keluarga mengenai tanaman beracun paling mematikan yang mungkin ada di lingkungan.
- Hindari menyentuh, mencicipi, atau mengonsumsi bagian tanaman yang tidak dikenal.
- Pastikan anak-anak diawasi saat bermain di area yang mungkin terdapat tanaman beracun.
- Gunakan sarung tangan saat berkebun dan cuci tangan bersih setelahnya.
- Jangan menggunakan tanaman liar sebagai obat herbal tanpa identifikasi ahli yang terverifikasi.

Kapan Harus Mencari Bantuan Medis?

Setiap dugaan paparan atau konsumsi tanaman beracun harus dianggap serius. Segera cari pertolongan medis jika timbul gejala keracunan. Jangan tunda untuk mendapatkan diagnosis dan penanganan yang tepat dari tenaga kesehatan profesional. Melalui aplikasi Halodoc, dapat berkonsultasi dengan dokter untuk mendapatkan arahan cepat dan tepat terkait kondisi kesehatan.

Pertanyaan Umum Seputar Tanaman Beracun Paling Mematikan

Berikut adalah beberapa pertanyaan umum mengenai tanaman beracun:

Apa yang membuat sebuah tanaman beracun?

Tanaman menghasilkan senyawa kimia alami, sering disebut metabolit sekunder, yang bersifat toksik. Senyawa ini berfungsi sebagai mekanisme pertahanan dari hewan pemakan tumbuhan atau mikroorganisme patogen.

Bagian tanaman mana yang biasanya paling beracun?

Bagian yang paling beracun dapat bervariasi antar spesies. Beberapa tanaman memiliki racun di semua bagiannya, sementara yang lain mungkin hanya di daun, biji, akar, atau getahnya saja.

Apakah tanaman beracun hanya berbahaya jika dimakan?

Tidak selalu. Beberapa tanaman dapat menyebabkan reaksi kulit iritasi atau alergi jika bersentuhan langsung. Ada juga racun yang bisa masuk melalui luka terbuka atau terhirup jika tanaman dibakar.

Bagaimana cara mengenali tanaman beracun?

Cara terbaik adalah dengan mempelajari flora di lingkungan. Gunakan buku identifikasi tanaman atau aplikasi identifikasi tanaman dengan hati-hati. Jika ragu, hindari menyentuh atau mendekati tanaman yang tidak dikenal.

Tanaman Hias Konon Bawa Rezeki

Berikut adalah tanaman hias yang dipercaya oleh sebagian orang, membawa rezeki, kesehatan, dan energi positif ke dalam rumah berdasarkan tradisi Feng Shui dan kepercayaan populer lain:

- Pohon Uang (*Pachira aquatica*): Dipercaya dapat menarik kekayaan dan kesejahteraan. Daunnya yang menyerupai lima jari melambangkan lima elemen utama dalam Feng Shui: logam, kayu, air, api, dan tanah..
- Bambu Rezeki (*Dracaena sanderiana*): Simbol keberuntungan, keharmonisan, dan rezeki. Jumlah batangnya memiliki makna khusus, misalnya 3 batang untuk kebahagiaan atau 8 batang untuk kekayaan.
- Tanaman Giok (*Jade Plant*): Daunnya yang tebal dan bulat menyerupai koin dipercaya melambangkan pertumbuhan finansial dan kemakmuran. Sangat baik diletakkan di sudut tenggara rumah.
- Sri Rejeki (*Aglaonema*): Populer sebagai "Ratu Daun". Daunnya yang cantik dan elegan dipercaya membawa keberuntungan dan kelancaran rezeki bagi pemiliknya.
- Sirih Gading (*Epipremnum aureum*): Tanaman rambat ini dipercaya mampu menarik energi positif dan membantu kelancaran aliran keuangan karena pertumbuhannya yang cepat.

Pada beberapa kepercayaan tradisional, beberapa tanaman hias dipercaya dapat menghambat rezeki atau membawa energi negatif (sial) karena bentuk atau karakteristik pertumbuhannya.

- Kaktus: Duri tajamnya dianggap memancarkan energi negatif (Sha Chi) dan memicu pertikaian.
- Tanaman Mati atau Layu: Mewakili energi kematian yang dapat menghambat aliran rezeki dan mendatangkan kesialan.
- Bonsai: Pertumbuhannya yang dikerdilkan melambangkan hambatan atau rezeki yang tidak lancar.
- Tanaman Bergetah Beracun: Misalnya tanaman *Dieffenbachia* (Sri Rezeki), yang getahnya berbahaya jika tersentuh atau tertelan.
- Tanaman Merambat di Dinding yang populer pada budaya Barat, oleh sebagian orang dianggap membuat rumah terlihat suram dan memicu masalah keuangan.

Tanaman Hias Buatan



Di Jakarta, terdapat banyak outlet tanaman hias buatan. Sebagai contoh, Lantai Dasar Pasar Pagi Mangga Dua mempunyai sekitar 30 outlet penjual daun/bunga artifisial, menjual berbagai imajinasi tanaman hias hidup, sebagian berkualitas sangat-tinggi sehingga sulit di bedakan dengan tanaman-hias hidup, dalam bentuk eceran/pretelan atau dengan bentuk-set siap-jual dari (1) rangkaian-bunga versi Eropa (rangkaiannya bentuk payung atau bulat-telur, ditata terkesan agak sembarangan, untuk memberi

citra alam raya nan-subur berkelimpahan) atau sebaliknya; Jepang dengan Ikebana/Ikenobo, beraturan ketat cabang-ranting berkonsep Shin-Sui-Itto, (2) berbagai jenis pohon artifisial sampai setinggi 3 meter, (3) berbagai jenis hamparan semacam rumput penutup lantai atau dinding, merupakan alternatif praktis sebagai penghias ruangan tanpa sinar matahari. Sebagian outlet penjual bunga-artifisial menawarkan akuarium-hias dan/atau jasa pembuatan tebing, taman, gua dan/atau kolam-ikan dan air mancur. Pemeliharaan harus amat ketat dan mahal, meliputi pembersihan debu secara berkala melalui proses sedot-debu (mungkin tiap hari) dan/atau mencuci/mengeringkan/menata kembali. Anda dapat mencipta taman bahkan hutan-buatan pada ruangan rumah-tinggal, ruang pameran (*show room*) apapun, mal, hotel, stasiun/bandara dan *outlet*-lain, sambil mengingat pameo bahwa “Tak ada yang lebih buruk/memalukan dari sebuah pot bunga artifisial tak ter-urus”.

Penutup

Setiap meter-persegi amat berharga. Pada suatu kelas Audit Manajemen program Magister Akuntansi, penulis sebagai pengajar mata-kuliah tersebut memberi PR, antara lain berupa audit manajemen rumah tinggal, dengan tugas antara lain mencari lahan luar rumah yang berpotensi di hiasi tanaman hias apapun (dengan kesadaran bahwa tiap meter persegi sangat berharga) , sesuai kapasitas lahan menerima sinar-matahari dan udara-bebas, dan merealisasikannya. Mereka melaporkan membersihkan/membuang bangkai mebel/mobil,



tumpukan kayu-bekas, genting-bekas dll, menyatakan perang kepada sampah, tikus dan nyamuk (kawat kasa anti-nyamuk pada setiap saluran air-buangan/selokan, lubang-dinding/jendela/pintu ber aliran udara-masuk/keluar), mengatur sirkulasi udara artifisial terasa alamiah terutama ruang dapur atau ruang memasak, lalu mencipta kebun, kolam kecil bersirkulasi-air elektronik, relokasi higienis bahkan PHK hewan peliharaan tertentu, mencipta lapangan rumput mini, pagar hijau, kebun sayur-eksotik / taman-bunga, tanaman berbuah dll di

halaman depan dan area minum kopi pagi & bercanda - keluarga di halaman belakang rumah, atau taman ditengah rumah (jarang ada). Kualitas kesehatan & kebahagiaan keluarga dilaporkan sebagian siswa amat meningkat.

Consentimento, Mei 2026